

**PENGARUH KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN DAN KEAMANAN TERHADAP
MINAT MENGGUNAKAN E-BANKING BANK MANDIRI PADA MAHASISWA
STIE YKPN YOGYAKARTA**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



Disusun oleh:

SUGIH MELATI DATI

3119 30964

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2022

TUGAS AKHIR

PENGARAUH KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN *E-BANKING* PADA MAHASISWA STIE YKPN YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

SUGIH MELATI DATI

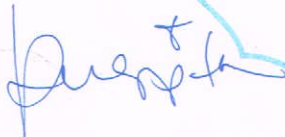
No Induk Mahasiswa: 311930964

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 24 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

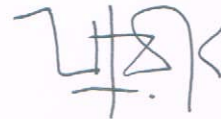
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Ika Puspita Kristianti, SE., M.Acc., Ak.

Penguji



Lita Kusumasari, SE., MSA., Ak., CA.

Yogyakarta, 24 Januari 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN E-BANKING BANK MANDIRI PADA MAHASISWA STIE YKPN YOGYAKARTA

Sugih Melati Dati

311930964

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Jl. Seturan Raya, Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Menguji pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan e-banking Bank Mandiri pada mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta. (2) Menguji pengaruh kepercayaan terhadap minat menggunakan e-banking Bank Mandiri pada mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta. (3) Menguji pengaruh keamanan terhadap minat menggunakan e-banking Bank Mandiri pada mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta. Pengaruh kemudahan, kepercayaan dan keamanan terhadap minat menggunakan e-banking Bank Mandiri pada mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden yang berjumlah 100 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Variabel kemudahan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap minat menggunakan e-banking Bank Mandiri pada mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta. (2) Variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap minat menggunakan e-banking Bank Mandiri pada mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta. (3) Variabel keamanan tidak memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap minat menggunakan e-banking Bank Mandiri pada mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta. (4) Variabel kemudahan, kepercayaan dan keamanan secara simultan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap minat menggunakan e-banking Bank Mandiri pada mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta

Kata kunci: Kemudahan, Kepercayaan dan Keamanan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi informasi saat ini begitu lancar terlihat pada munculnya banyak alat komunikasi saat ini yaitu smartphome, dengan smartphome membuat seorang dapat mengirim, menghasilkan, mengolah dan menerima berbagai pesan dari manapun dan kapan saja. Hal ini tentu memberikan dampak positif bagi yang menggunakan internet tersebut, ketersediaan informasi yang begitu luas dan cepat membuat masyarakat dapat menerima berita terbaru.

Pada dunia perbankan smartphome sangat membantu nasabah dalam melakukan transaksi ataupun membuat rekening baru. Smartphome memudahkan nasabah dalam berkomunikasi langsung dengan pihak perbankan apabila terdapat kendala saat melakukan transaksi. Perbankan memiliki peranan yang begitu besar untuk menunjang tumbuhnya perekonomian pada negara. Seluruh sektor membutuhkan perbankan sebagai mitra dalam perkembangan usahanya seperti sektor pertanian, perkebunan, perdagangan, industri, jasa pemerintahan, dan lainnya. Berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 terkait perbankan, bank adalah suatu badan yang menerima dana dari masyarakat dengan bentuk simpanan dan disalurkan kembali kepada masyarakat tersebut dengan bentuk pinjaman, biasa disebut dengan kredit dan dalam bentuk lain-lain sebagai usaha dalam menjamin hidup rakyat.

Di Indonesia penggunaan internet dan komputer mulai pada tahun 1990, namun sebelum tahun 1990 ilmu komputer telah masuk Indonesia hingga perguruan tinggi. Bentuk jaringan terluas di dunia, internet begitu banyak memberikan manfaat bagi masyarakat dengan beberapa bagian. Internet adalah teknologi yang sering digunakan sekarang ini, segala jenis layanan dan aplikasi terhubung dalam desktop komputer, laptop, hingga mobile.

Perbankan yang baru-baru ini hadir di tengah-tengah masyarakat adalah Bank Jago. Bank Jago ini merupakan suatu aplikasi yang bekerja dengan prinsip life-centric. Melalui aplikasi ini masyarakat dapat mengelola keuangannya secara mudah, inovatif serta kolaboratif. Bank jago memberikan inovasi yang sangat baik bagi masyarakat untuk bergabung, karena menyediakan berbagai pelayanan yang dapat memanjakan nasabahnya.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

E-banking didefinisikan sebagai produk dan jasa dari perbankan yang dapat dirasakan manfaatnya langsung oleh nasabah melalui elektronik, komunikasi yang interaktif, hal ini definisi e-banking menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sedangkan menurut Himani Sharma (2011) e-banking merupakan strategi yang dibuat oleh perbankan secara keseluruhan agar dapat menarik dan memberikan kepuasan kepada nasabah dalam bidang layanan jasa keuangan.

Transaksi yang dilakukan melalui e-banking dapat dilakukan di mana saja tanpa adanya hambatan atau batasan ruang dan waktu selama adanya terhubung dengan jaringan internet. E-banking adalah sistem yang diberikan oleh pihak perbankan kepada nasabah agar nasabah dan pihak bank dapat terhubung dengan cepat tanpa adanya penghalang, nasabah juga dapat mengakses, melakukan transaksi bisnis atau mendapat informasi terkait dengan barang maupun jasa baru yang tersedia oleh perbankan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Internet Banking yaitu saluran yang terbaru dari e-banking. Saluran ini memungkinkan nasabah untuk dapat bertransaksi yang dibantu oleh internet dan memakai komputer/PC. Transaksi dilakukan oleh internet banking sama dengan yang dilakukan oleh phone banking yaitu dapat memperoleh informasi terkait saldo rekening, transaksi pemindah bukuan, informasi terkait produk/jasa bank, pembayaran dan lain sebagainya.

SMS/m-banking yaitu memudahkan nasabah dalam bertransaksi menggunakan handphone namun dengan perintah SMS. Pada fitur ini sama seperti sebelumnya, yaitu dapat mengecek informasi saldo rekening, pembayaran telepon, pembayaran listik dan pembelian voucher.

Phone Banking yaitu nasabah dapat bertransaksi melalui bank lewat telepon. Awalnya nasabah biasanya mengakses melalui telepon, namun dengan berjalannya waktu telepon semakin terkenal dan tersedianya nomor akses yang dikhususkan oleh telepon bertarif panggilan flat dari manapun nasabah berada.

Minat merupakan sikap yang timbul dari dalam diri seseorang yang berasal dari faktor ketertarikan terhadap suatu objek dan bermaksud untuk memiliki barang atau objek tersebut. Menurut Susilowati (2010) menjelaskan bahwa minat adalah keadaan seseorang dalam merespon situasi atau objek yang menyenangkan dan dapat memberikan kepuasan. Pada hal ini menjelaskan bahwa minat memberikan pengaruh pada pergerakan yang mengarahkan seseorang dalam melakukan tindakan tertentu. Minat juga sama dengan keinginan yang didorong oleh inginnya seseorang karena telah melihat, membandingkan serta mengamati dengan kebutuhan yang diinginkan.

Kemudahan, Jogiyanto (2019) menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan adalah kemudahan seseorang dalam menggunakan suatu teknologi dengan jelas dapat digunakan dan tidak memerlukan usaha dalam menggunakannya. Pengertian ini menjelaskan jika kemudahan dalam menggunakan adalah kepercayaan terhadap teknologi yang sudah dapat digunakan secara bebas dan menggunakannya tanpa melakukan usaha yang lebih. Kemudahan dalam menggunakan e-banking Bank Mandiri menjadi daya tarik suatu perbankan untuk dipilih oleh nasabah, semakin e-banking tersebut memudahkan maka semakin banyak juga yang menggunakan e-banking tersebut.

Kepercayaan adalah gagasan yang terdapat pada setiap individu terhadap sesuatu (Setiadi, 2013). Kepercayaan ini dapat berupa pengetahuan dan membentuk merek atau citra dari produk tersebut.

Keamanan merupakan hal penting saat ingin menggunakan e-banking, apabila perbankan telah menjamin keamanan dengan baik maka nasabah akan mencoba menggunakan e-banking Bank Mandiri. Namun sebaliknya, apabila perbankan belum menjamin keamanan penggunaan e-banking dengan baik, maka nasabah akan ragu dan menggunakan e-banking pada perbankan tersebut. Hal ini bisa saja menurunkan minat nasabah dalam menggunakan atau memilih suatu perbankan, dan menyebabkan perbankan mendapatkan penilaian yang tidak baik di masyarakat.

Kejahatan yang terjadi di media internet sudah sangat banyak memakan korban, hal ini menjadi ketakutan tersendiri bagi nasabah yang ingin mencoba merubah transaksinya dari konvensional menjadi transaksi online. Kemudahan saat mendapatkan informasi tentang pribadi orang lain atau organisasi membuat kejahatan dengan mudah juga memalsukan datanya dan digunakan untuk hal-hal yang tidak baik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengembangan Hipotesis

Keterangan yang bersifat tidak tetap dan berasal dari fakta yang diamati merupakan pengertian hipotesis menurut Nazir (2011), sedangkan menurut Sadjaja dan Heriyanto (2011) hipotesis dapat dikatakan sebagai ramalan yang paling dekat dengan teorinya.

Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan E-banking Bank Mandiri

Variabel ini menjadi hal mendasar dalam menentukan penerimaan atau penggunaan berbagai macam teknologi informasi. Kemudahan dinilai sebagai suatu tingkat percayanya seseorang dalam menggunakan suatu sistem tidak memerlukan usaha. Persepsi kemudahan juga berhubungan dengan sikap dalam menggunakan teknologi. Semakin mudah penggunaan suatu teknologi, maka semakin tinggi minat pengguna dalam menggunakan teknologi tersebut.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, penelitian ini dapat merumuskan hipotesis:

H1: Kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan e-banking Bank Mandiri

Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-banking Bank Mandiri

Kepercayaan adalah aset dan usaha yang harus dibangun oleh pihak perbankan agar produk dan jasanya digunakan ataupun dikenal oleh nasabah. Kepercayaan muncul dalam benak konsumen atau nasabah apabila terdapat penanaman nilai dari kejujuran dalam mewujudkan segala transaksi bisnis (Kartajaya dan Hermawan, 2006). Menurut Ong dan Lin (2015) kepercayaan terhadap produk datang akibat dari yakin pada suatu pihak. Semakin besar kepercayaan pengguna terhadap suatu teknologi, maka semakin tinggi minat pengguna dalam menggunakan teknologi tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizky (2018) menjelaskan kepercayaan terdapat pengaruh positif dan signifikan oleh minat menggunakan e-banking dalam bertransaksi pada UMKM, sedangkan pada penelitian yang dilakukan Hanati (2019) menjelaskan bahwa variabel kepercayaan dapat mempengaruhi minat menggunakan e-banking.

Berdasarkan penjelasan di atas, pada penelitian ini dirumuskan hipotesis:

H2: Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan e-banking Bank Mandiri

Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Menggunakan E-banking Bank Mandiri

Keamanan menggunakan e-banking seperti contohnya dalam gangguan jaringan, kerahasiaan data yang terjamin dan uang yang di transfer terjamin sampai ke tujuan ini sangat penting hingga dapat mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan suatu produk dan kembali menggunakan layanan e-banking tersebut. semakin tinggi tingkat keamanan yang dapat diberikan oleh pihak perbankan, maka akan menguatkan dalam menggunakan e-banking hingga menggunakan layanan perbankan yang lain.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hinati (2019) keamanan tidak memberikan hasil yang signifikan kepada minat menggunakan e-banking, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aina (2020) menghasilkan keamanan memiliki pengaruh secara signifikan kepada minat menggunakan e-banking pada mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti merumuskan hipotesis:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H3: Keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan e-banking Bank Mandiri.

METODE PENELITIAN

Peneliti menguji tentang variabel yang mempengaruhi oleh minat dalam menggunakan e-banking Bank Mandiri. Variabel independen yang diuji di penelitian ini meliputi persepsi kemudahan, kepercayaan dan keamanan dan variabel dependennya adalah minat menggunakan e-banking Bank Mandiri. Penelitian ini merupakan penelitian yang termasuk dalam sistem informasi akuntansi, karena hasil ini dapat memberikan keputusan bagi perusahaan dalam meningkatkan operasionalnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu jenis penelitian dengan hasil berupa temuan, dapat di capai dengan memilih prosedur-prosedur statistik atau dari kuantitatif (pengukuran) (Surjaweni, 2014), sedangkan menurut Sugiyono (2017) penelitian dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mempelajari sampel atau populasi populasi, mengumpulkan data dengan instrumen penelitian, menganalisis yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Sampel dan Data Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan wilayah objek serta subjek penelitian kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti (Bawono, 2006). Populasi adalah bentuk umum yang berasal dari objek dengan karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan yang ingin dipelajari untuk dapat ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STIE YKPN.

Pada penelitian ini memakai teknik pengambilan sampel berupa purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan pada tujuan tertentu. Purposive sampling menurut Sugiyono (2016) adalah pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa STIE YKPN menggunakan e-banking Bank Mandiri untuk melunasi tagihan perkuliaannya.

Pengumpulan data primer pada penelitian ini dengan penyebaran kuesioner online melalui Google Form kepada mahasiswa STIE YKPN yang menggunakan e-banking Bank Mandiri untuk pembayaran tagihan perkuliahan. Kuesioner berisikan daftar-daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden dan responden bersedia untuk menjawab (Bawono,2006).

Data sekunder diperoleh melalui buku-buku bacaan, jurnal, referensi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, artikel pada website yang sesuai dengan topik peneliti. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pemilik asli data tersebut (Sugiyono, 2013).

Metode dan Teknik Analisis

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan membuat beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis dari penulis yang diharapkan dapat dijawab oleh responden. Hasil pengumpulan kuesioner tersebut kemudian akan diolah oleh peneliti menggunakan aplikasi SPSS agar dapat menghasilkan data yang tepat.

Teknik analisa data menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh kemudahan, kepercayaan dan keamanan terhadap minat menggunakan e-banking Bank Mandiri pada mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Validitas adalah melihat sejauh mana akurasi suatu tes ataupun skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2014). Uji validitas merupakan uji untuk mengukur valid tidaknya kuesioner. Kuisisioner dapat dikatakan valid apabila kuisisioner tersebut dapat menjelaskan sesuatu yang diukur dalam kuisisioner tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan r hitung terhadap r tabelnya.

Menurut Ghozali (2016) saat menguji suatu kuisisioner apabila menghasilkan r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel dan menghasilkan angka positif maka dapat dikatakan kuisisioner tersebut valid, sedangkan apabila r hitung lebih kecil dibandingkan dengan r tabel dan hasilnya negatif menandakan bahwa kuisisioner tersebut tidak valid. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Reliabilitas adalah melihat hasil pengukuran memiliki keandalan, keterpercayaan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya (Azwar, 2011). Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah kuisisioner tersebut reliabel atau tidak. Ferdinan (2014) mengatakan bahwa kuisisioner yang dinyatakan reliabel apabila dilakukan pengujian secara terus menerus menghasilkan hasil yang sama.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha, dengan rumus ini dapat dilihat kuisisioner yang disebarkan oleh peneliti telah reliabel atau belum. Kuisisioner dikatakan reliabel apabila menghasilkan nilai Cronbach's Alpha ≥ 0.6 .

Uji Asumsi Klasik. Menurut Algifari (2015) model regresi perlu untuk diuji dengan tujuan untuk memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan agar regresi menghasilkan ketepatan data yang konsisten dan tidak bias.

Uji Normalitas. Menurut Ghozali (2016) uji ini memiliki tujuan untuk menguji nilai dari residual model regresi tersebut menghasilkan data berdistribusi normal atau tidak. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur normalitas adalah Kolmogorov-Smirnov, dan jika data tersebut berdistribusi normal maka akan menghasilkan nilai signifikan > 0.05 , namun apabila mendapatkan hasil < 0.05 maka data peneliti tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas. Uji ini dilakukan karena memiliki tujuan mengetahui terdapat korelasi antara model regresi dengan variabel independen (Imam G, 2018), sedangkan menurut Sugiyono (2012) uji multikolinieritas adalah pengujian yang ditunjukkan untuk melihat korelasi sempurna atau mendekati sempurna terhadap variabel independen (bebas).

Uji multikolinieritas ini menggunakan alat Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance-nya. Apabila saat diuji menghasilkan nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance 1 atau > 0.1 maka data tersebut tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui ketidaksamaan antara residual pada seluruh pengujian dengan model regresi linear. Ghozali (2011) mengatakan bahwa metode pengujian ini dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dalam suatu regresi.

Uji ini dilakukan dengan Uji Glejser, dengan cara meregresikan nilai X sebagai variabel independen terhadap nilai residualnya. Apabila menghasilkan nilai signifikan > 0.05 dengan derajat kepercayaan 5% maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak terjadi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis regresi ini dilakukan agar dapat mengetahui pengaruh variabel dependen (Y) terhadap variabel independen (X). Ghozali (2018) menjelaskan bahwa analisis regresi ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Minat menggunakan e-banking

Alpha = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi kemudahan

β_2 = Koefisien regresi kepercayaan

β_3 = Koefisien regresi keamanan

X1 = Variabel kemudahan penggunaan

X2 = Variabel kepercayaan nasabah

X3 = Variabel keamanan

ε = Error

Uji F. Pengujian ini dilakukan dengan menguji anova yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh variabel-variabel X dengan variabel Y (Ghozali, 2016).

Ada atau tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dapat ditentukan dengan:

- a) Nilai Sig > 0.05 bahwa Ho diterima
- b) F hitung > F tabel maka H0 diterima

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi dilakukan oleh peneliti untuk melihat berapa besar kontribusi X yaitu kemudahan, kepercayaan dan keamanan sebagai variabel independen terhadap Y yaitu minat menggunakan e-banking sebagai variabel dependennya.

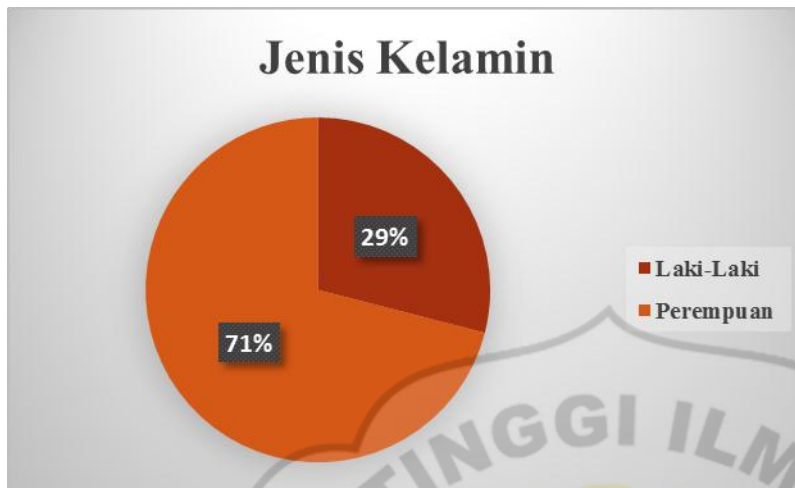
Uji t merupakan pengujian untuk melihat ada tidaknya keterkaitan secara individu antara variabel independen dan variabel dependen. Uji ini melihat pengaruh yang terjadi pada variabel X sebagai variabel independen terhadap variabel Y sebagai variabel dependen.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menguji pengaruh variabel kemudahan, kepercayaan dan keamanan terhadap minat menggunakan e-banking Bank Mandiri pada mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta. Pada bagian ini mendeskripsikan karakteristik dari responden yang digunakan pada penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta dengan karakteristik mahasiswa yang menggunakan e-banking Bank Mandiri untuk pembayaran perkuliahan. Responden pada penelitian ini berjumlah 100 responden.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin



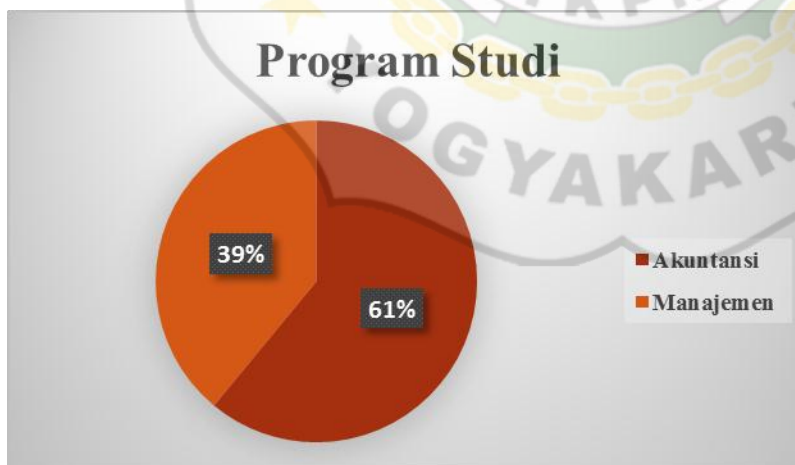
Gambar 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan pada hasil diagram di atas, terlihat bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 29% atau sebanyak 29 responden, jumlah ini menghasilkan nilai lebih sedikit dibanding dengan jenis kelamin perempuan yaitu 71% atau 71 responden dari total keseluruhan responden 100 responden.

Hasil ini menyimpulkan responden jenis kelamin perempuan lebih unggul menjawab kuesioner dibanding responden dengan jenis kelamin laki-laki.

Deskripsi Responden Berdasarkan Program Studi



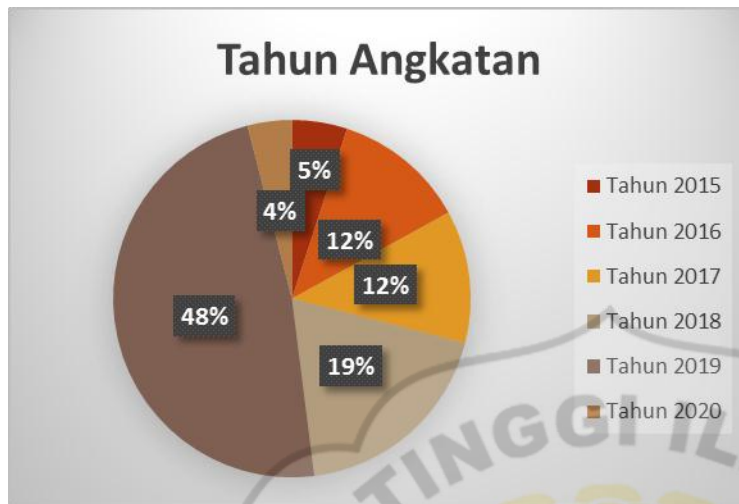
Gambar 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Terlihat pada gambar di atas, hasil menunjukkan bahwa mahasiswa dengan jurusan akuntansi lebih banyak mengisi kuesioner dengan hasil 61% atau 61 responden, daripada mahasiswa dengan jurusan manajemen hanya 39% atau 39 responden dari total responden 100 responden. Berdasarkan hasil tersebut, responden yang mengisi kuesioner ini di dominasi oleh mahasiswa jurusan akuntansi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan



Gambar 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Berdasarkan hasil gambar pie chart di atas, mahasiswa dengan responden angkatan 2019 merupakan proporsi terbesar yaitu 48% atau sama dengan 48 responden, kemudian diikuti responden angkatan 2018 yang menghasilkan 19% dengan jumlah responden 19 responden dari total responden yaitu 100 responden. Responden dengan angkatan 2017 dan 2016 berjumlah sama yaitu 12% atau sama dengan 12 responden, kemudian pada responden angkatan 2015 memperoleh hasil 5% atau sama dengan 5 responden dan responden terakhir sebagai proporsi terkecil dalam memperoleh nilai adalah responden angkatan 2020 dengan perolehan 4% atau sama dengan 4 responden dari total responden 100 orang yang mengisi kuesioner.

Uji Validitas

Pada uji validitas peneliti menggunakan sampel berupa responden (n) sebanyak 100 responden dan tingkat degree of freedom (df) sebesar 98. R tabel pada penelitian ini adalah 0,1966. Berikut ini tabel hasil pengujian validitas

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan

Kode	r Hitung	r Tabel	Keterangan
KM1	0,838	0,1966	Valid
KM2	0,870	0,1966	Valid
KM3	0,749	0,1966	Valid
KM4	0,873	0,1966	Valid
KM5	0,728	0,1966	Valid
KM6	0,780	0,1966	Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KM7	0,779	0,1966	Valid
KM8	0,842	0,1966	Valid
KM9	0,802	0,1966	Valid
KM10	0,203	0,1966	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa pertanyaan pada kuesioner untuk variabel kemudahan menghasilkan data yang valid dikarenakan hasil menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Hasil ini menjelaskan bahwa setiap pertanyaan pada kuesioner yang dibuat oleh peneliti dapat mengukur variabel kemudahan.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan

Kode	r Hitung	r Tabel	Keterangan
KP1	0,668	0,1966	Valid
KP2	0,882	0,1966	Valid
KP3	0,875	0,1966	Valid
KP4	0,775	0,1966	Valid
KP5	0,771	0,1966	Valid
KP6	0,757	0,1966	Valid
KP7	0,845	0,1966	Valid
KP8	0,879	0,1966	Valid
KP9	0,866	0,1966	Valid

Berdasarkan tabel di atas, pada uji validitas untuk variabel kepercayaan menghasilkan data yang valid, hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabelnya. Hasil ini memberi kesimpulan bagi peneliti bahwa setiap pertanyaan pada variabel kepercayaan dapat mengukur variabel kepercayaan.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel Keamanan

Kode	r Hitung	r Tabel	Keterangan
K1	0,790	0,1966	Valid
K2	0,882	0,1966	Valid
K3	0,730	0,1966	Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

K4	0,759	0,1966	Valid
K5	0,843	0,1966	Valid
K6	0,863	0,1966	Valid

Menurut hasil pada tabel di atas, uji validitas pada variabel keamanan mendapatkan hasil valid. Hal ini dibuktikan dengan perolehan r hitung yang lebih besar dari r tabel. Hasil ini menunjukkan bahwa pada setiap item pertanyaan pada kuesioner dapat mengukur variabel keamanan.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Minat

Kode	r Hitung	r Tabel	Keterangan
M1	0,423	0,1966	Valid
M2	0,574	0,1966	Valid
M3	0,807	0,1966	Valid

Berdasarkan pada tabel uji validitas di atas, peneliti menyimpulkan bahwa item pertanyaan variabel minat pada kuesioner yang di sebar oleh peneliti valid. Kesimpulan tersebut dilihat dari hasil nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap pertanyaan pada kuesioner dapat mengukur variabel minat.

Pengujian reliabilitas pada variabel bertujuan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan atau disebarkan oleh peneliti reliabel atau tidak. Uji reliabilitas ini dilihat dari hasil *Cronbach's Alpha* dengan nilai minimal 0,6.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kemudahan	0,889	Reliabel
Kepercayaan	0,933	Reliabel
Keamanan	0,894	Reliabel
Minat	0,798	Reliabel

Berdasarkan pada hasil uji reliabilitas di atas menghasilkan data yang reliabel, hasil ini dibuktikan dengan *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,6. Kesimpulannya adalah pertanyaan pada kuesioner yang disebarkan oleh peneliti dapat diajukan kembali sebagai pertanyaan bagi penelitian selanjutnya dan memperoleh jawaban yang sama.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji statistika deskriptif ini digunakan untuk melihat dan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Hasil uji statistika deskriptif dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Hasil Uji Statistika Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
KM1	100	3,00	1,00	4,00	3,3300	0,73930	0,547
KM2	100	3,00	1,00	4,00	3,2600	0,73333	0,538
KM3	100	3,00	1,00	4,00	3,3700	0,74745	0,559
KM4	100	3,00	1,00	4,00	3,2700	0,69420	0,482
KM5	100	3,00	1,00	4,00	3,1700	0,81718	0,668
KM6	100	3,00	1,00	4,00	3,2000	0,71067	0,505
KM7	100	3,00	1,00	4,00	3,3100	0,69187	0,479
KM8	100	3,00	1,00	4,00	3,4500	0,74366	0,553
KM9	100	3,00	1,00	4,00	3,4200	0,78083	0,610
KM10	100	3,00	1,00	4,00	3,0000	1,15470	1,333
KP1	100	3,00	1,00	4,00	3,2100	0,79512	0,632
KP2	100	3,00	1,00	4,00	3,3200	0,64948	0,422
KP3	100	3,00	1,00	4,00	3,3400	0,69949	0,489
KP4	100	3,00	1,00	4,00	3,2300	0,72272	0,522
KP5	100	3,00	1,00	4,00	3,3300	0,69711	0,486
KP6	100	3,00	1,00	4,00	3,2900	0,71485	0,511
KP7	100	3,00	1,00	4,00	3,3600	0,65935	0,435
KP8	100	3,00	1,00	4,00	3,3000	0,64354	0,414
KP9	100	3,00	1,00	4,00	3,3600	0,65935	0,435
K1	100	3,00	1,00	4,00	3,3200	0,64948	0,422
K2	100	3,00	1,00	4,00	3,2600	0,67600	0,457

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

K3	100	3,00	1,00	4,00	3,4000	0,65134	0,424
K4	100	3,00	1,00	4,00	3,1800	0,74373	0,553
K5	100	3,00	1,00	4,00	3,2900	0,62434	0,390
K6	100	3,00	1,00	4,00	3,2900	0,62434	0,390
M1	100	3,00	1,00	4,00	3,3700	0,66142	0,437
M2	100	3,00	1,00	4,00	3,3600	0,67450	0,455
M3	100	3,00	1,00	4,00	3,1800	0,77041	0,594
Valid (listwise)	N 100						

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah variabel yang valid adalah 100, dan dari 100 data tersebut nilai maksimum yang diperoleh adalah 4,00 dan nilai minimum 1,00.

Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan agar regresi menghasilkan ketepatan data yang konsisten dan tidak bias.

Uji normalitas dengan statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* dan analisis terhadap grafik dilakukan untuk menguji data yang dilakukan peneliti berdistribusi normal atau tidak. Hasil yang dikatakan normal apabila menghasilkan nilai *Asymp.Sig* > 0,05. Tabel di bawah ini merupakan hasil dari uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas

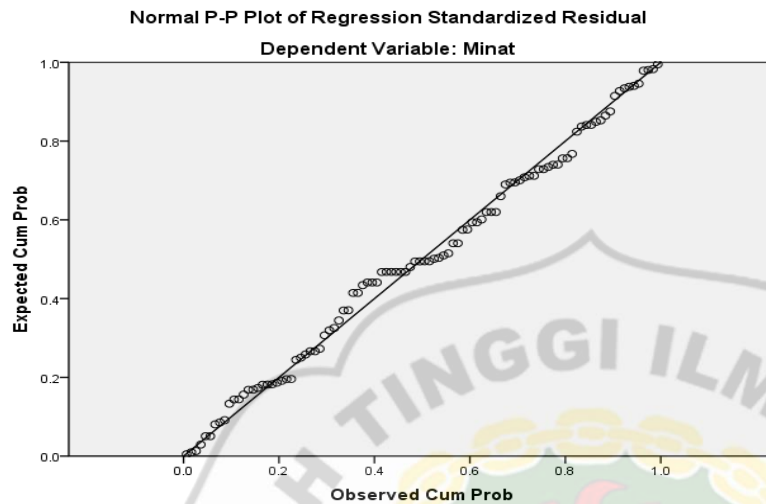
	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Asymp.Sig</i> (2-Tailed)	0,821

Menurut hasil uji normalitas pada tabel 4.8 di atas, menghasilkan nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,821 yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan untuk penelitian yang berdistribusi normal. Data ini juga dibuktikan oleh analisis grafik yang menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik mendekati garis diagonal. Hasil ini menunjukkan bahwa data peneliti berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Grafik 4.1

Hasil Uji Normalitas Secara Grafik



Uji Multikolinearitas

Pengujian dilakukan oleh peneliti untuk melihat hubungan antar variabel independen. Model regresi dikatakan baik jika memiliki hubungan antar variabelnya, sebaliknya apabila model regresi dikatakan tidak baik maka terdapat masalah pada multikolinearitasnya.

Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS dengan membandingkan nilai VIF dan Tolerance. Model regresi yang tidak memiliki masalah multikolinearitas maka akan menghasilkan nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance mendekati 1.

Tabel 4.11

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kemudahan	0,469 (>0,1)	2.134 (<10)	Tidak Terdapat Multikolinearitas
Kepercayaan	0,223 (>0,1)	4.483 (<10)	Tidak Terdapat Multikolinearitas
Keamanan	0,256(>0,1)	3.913 (<10)	Tidak Terdapat Multikolinearitas

Pada hasil tabel uji multikolinearitas di atas, peneliti menyimpulkan bahwa data yang tersedia tidak terdapat masalah multikolinearitas. Hasil ini didapat dari melihat hasil Tolerance dan VIF.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ketidaksamaan antara residual dengan model regresi linear. Uji ini dilakukan dengan uji gletser menggunakan SPSS dan melihat pada hasil *sig*. Apabila menghasilkan nilai lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Berikut ini hasil pengujian heteroskedastisitas

Tabel 4.12

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig
Kemudahan (X1)	0,309
Kepercayaan (X2)	0,092
Keamanan (X3)	0,052

Berdasarkan hasil yang diperoleh oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel tidak memiliki masalah heteroskedastisitas. Hal ini terlihat dari nilai *Asymp.Sig* pada variabel kemudahan, kepercayaan dan keamanan menghasilkan nilai sig lebih besar atau sama dengan dari 0,05.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis dilakukan melihat hipotesis terkait dengan pengaruh kemudahan, kepercayaan dan keamanan terhadap minat menggunakan *e-banking* Bank Mandiri pada mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta. Pengujian ini menggunakan tingkat sig 0,05.

Tabel 4.13

Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>
	B
Constant	0,676
Kemudahan (X1)	0,073
Kepercayaan (X2)	0,146
Keamanan (X3)	0,127

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berikut Persamaan regresi yang dapat dibuat dari hasil tabel di atas:

$$Y = 0,676 + 0,073X_1 + 0,146X_2 + 0,127X_3 + e$$

Uji F adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh secara serentak antara variabel independen (kemudahan, kepercayaan dan keamanan) terhadap variabel dependennya (Minat).

Pengujian ini dilakukan dengan mengambil responden sebanyak 100 responden dan tingkat signifikansi 5%. Nilai $df_1 = k - 1$, yaitu sebesar 3 dan nilai $df_2 = n - k$ yaitu sebesar 96 diperoleh hasil F tabel sebesar 2,699. Hasil uji model anova terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	202,961	3	67,654	58,391	0,000
Residual	111,229	96	1,159		
Total	314,19	99			

Terlihat dari tabel hasil uji model anova di atas, nilai F hitung menghasilkan nilai 58,391 dengan nilai F tabel 2,699. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilainya memenuhi syarat, dengan ketentuan syarat pada uji f adalah nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel yaitu $58,391 > 2,699$. Dari data tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa variabel independen yaitu variabel kemudahan (X1), variabel kepercayaan (X2) dan variabel keamanan (X3) dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu minat menggunakan *e-banking* (Y) Bank Mandiri.

Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat variabel independen kemudahan, kepercayaan dan keamanan dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu minat menggunakan *e-banking* Bank Mandiri.

Tabel 4.15

Tabel Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	Adjusted R Square
1	0,635

Berdasarkan pada hasil tabel di atas diperoleh angka *Adjusted R Square* sebesar 0,635. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan, kepercayaan dan keamanan menjelaskan minat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menggunakan *e-banking* Bank Mandiri sebesar 64,5%. Sisanya sebesar 36,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

Uji t dilakukan untuk melihat hubungan secara individu antara variabel independen yaitu kemudahan, kepercayaan dan keamanan terhadap variabel dependen yaitu minat. Pada uji ini hipotesis dapat dikatakan terbukti apabila peneliti mendapatkan hasil t hitung lebih besar dari t tabel dan dapat juga dilihat dari tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05.

Saat menguji secara individu antara variabel independen terhadap variabel dependen, tentukan *df* (*degree of freedom*) dan nilai signifikansinya sebelum menentukan t tabel. Nilai $\alpha=0,05$ ($\alpha/2 = 0.025$; $df = n-k-1 = 100-4-1 = 95$) jumlah responden (n) = 100 maka nilai t tabel sebesar 1,66105.

Tabel 4.16

Hasil Uji t

Model	Sig	T hitung	T tabel
Constant	0,350	0,939	
Kemudahan (X1)	0,011	2,586	1,66105
Kepercayaan (X2)	0,002	3,213	1,66105
Keamanan (X3)	0,059	1,908	1,66105

Berikut penjelasan hasil uji t pada setiap variabel independen:

Variabel kemudahan memperoleh hasil t hitung sebesar 2,586. Hasil ini tinggi jika dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,66105 dan tingkat signifikansi 0,011 lebih rendah dari 0,05. Menurut hasil ini, peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima, artinya variabel kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-banking* Bank Mandiri pada mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta. Variabel kepercayaan memperoleh nilai t hitung sebesar 3,213. Hasil ini lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,66105 dengan tingkat signifikan 0,002 lebih kecil dari 0,05. Menurut hasil ini, peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima, artinya variabel kepercayaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-banking* Bank Mandiri pada mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta. Variabel keamanan memperoleh t hitung sebesar 1,908. Hasil ini lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,66105 dengan tingkat signifikan sebesar 0,059 lebih besar atau sama dengan 0,05. Menurut hasil ini, peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak, artinya variabel keamanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *e-banking* Bank Mandiri pada mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta.

Pembahasan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H	Hipotesis	Beta	Sig	Keputusan
H1	Kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan <i>e-banking</i> Bank Mandiri	0.073	0.011	H1 Terdukung

Pada penelitian ini, peneliti bertujuan untuk melihat pengaruh kemudahan, kepercayaan dan keamanan terhadap minat menggunakan *e-banking* Bank Mandiri pada mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta. Berikut penjelasan dari masing-masing variabel: Pengujian yang telah dilakukan menunjukkan hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-banking* Bank Mandiri pada mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta **diterima**.

H	Hipotesis	Beta	Sig	Keputusan
H2	Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan <i>e-banking</i> Bank Mandiri	0,146	0,002	H2 Terdukung

Berdasarkan hasil ini, maka hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-banking* Bank Mandiri pada mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta **diterima**. Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa STIE YKPN yang menggunakan *e-banking* Bank Mandiri untuk melunasi biaya perkuliahannya. Mahasiswa menggunakan *e-banking* Bank Mandiri sebagai media yang dipercayai dalam melunasi biaya perkuliahan, Mahasiswa percaya bahwa dengan *e-banking* Bank Mandiri data mahasiswa terjamin kerahasiaannya. Melalui kegiatan ini mahasiswa percaya bahwa tidak hanya menjaga kerahasiaan data dengan baik namun mahasiswa percaya *e-banking* Bank Mandiri dapat mempersingkat waktu pembayaran pelunasan biaya kuliah. Hal ini menjadikan variabel kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-banking* Bank Mandiri. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Aina (2020) bahwa variabel kepercayaan adalah salah satu variabel yang berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-banking*. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan mengambil responden mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta.

H	Hipotesis	Beta	Sig	Keputusan
H3	Keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan <i>e-banking</i> Bank Mandiri	0.127	0.059	H3 Tidak Terdukung

Berdasarkan hasil ini, maka hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-banking* Bank Mandiri pada mahasiswa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

STIE YKPN Yogyakarta **ditolak**. Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa STIE YKPN yang menggunakan *e-banking* Bank Mandiri untuk melunasi tagihan perkuliahannya.

Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh variabel kemudahan, variabel kepercayaan dan variabel keamanan terhadap minat menggunakan *e-banking* Bank Mandiri pada mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan sampel berupa mahasiswa STIE YKPN yang menggunakan *e-banking* Bank Mandiri dan melakukan analisa menggunakan metode kuantitatif.

Kemudahan dan kepercayaan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap minat menggunakan *e-banking* Bank Mandiri pada mahasiswa STIE YKPN

Keamanan tidak memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap minat menggunakan *e-banking* Bank Mandiri pada mahasiswa STIE YKPN

Saran

Bagi Perusahaan

Terlihat pada hasil yang diperoleh bahwa kemudahan dan kepercayaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat dalam menggunakan *e-banking* Bank Mandiri, sedangkan untuk variabel keamanan memperoleh hasil tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-banking* Bank Mandiri. Dalam hal ini bank dapat meningkatkan kepercayaan nasabah untuk menggunakan *e-banking* Bank Mandiri dengan meningkatkan kualitas pada *e-banking* Bank Mandiri, memberikan info kepada nasabah baru terkait penggunaan *e-banking* Bank Mandiri yang aman digunakan, memudahkan tanpa harus mengantri pada kantor cabang dan mengambil uang di ATM, memberikan promo serta penjelasan terkait dengan manfaat dan keamanan data dalam menggunakan *e-banking* Bank Mandiri kepada nasabah yang belum menggunakan *e-banking* Bank Mandiri. Pada kantor cabang ataupun kantor pusat dibuatkan banner, *fliyer* atau spanduk yang mengajak pada nasabah percaya menggunakan *e-banking*. Kegiatan ini memudahkan mahasiswa yang belum mengetahui tentang *e-banking* Bank Mandiri menjadi lebih tau bahwa penggunaan *e-banking* Bank Mandiri tetap menjaga kerahasiaan data mahasiswa yang diisikan saat mendaftar.

Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambah faktor-faktor lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap minat dalam menggunakan *e-banking* Bank Mandiri. Penambahan faktor lain seperti ketersediaan fitur yang lengkap atau kecepatan transaksi yang dirasa bagi penelitian selanjutnya dapat dijadikan faktor yang berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-banking* Bank Mandiri

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Ansori, A. (2018). Sistem Informasi Perbankan Syariah. *Jurnal Vanque Syar'i*, Vol 4 No 1.
- Yazid & Ridwan. (2017). Proses Persepsi Diri Mahasiswa dalam Berbusana Muslimah. *Jurnal An-nida*.

Buku

- Algifari. (2016). *Statistika Induktif untuk ekonomi dan bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VII*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Firmansyah, A. (2018). *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Heriyanto, S. (2011). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung.
- Heriyanto, S. (2011). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung.
- Hurlock, E. (1994). *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. (2004). *Development Psychology*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler Keller. (2012). *Manajemen pemasaran Edisi 12*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, K. (2000). *Prinsip-Prinsip pemasaran manajemen*. Jakarta: Prenhalindo.
- Kotler, K. (2008). *Manajemen pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, K. (2012). *Manajemen Pemasaran Edisi 12*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Keller. (2012). *Manajemen Pemasaran I Edisi Ketigabelas*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P. (2002). *Manajemen Pemasaran edisi millenium jilid 2*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Kotler, P. (2007). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Indeks.
- Moh, N. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mustakini, J. (2007). *Sistem Informasi keprilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Sangadji & Sopiah. (2013). *Perilaku Konsumen : Pendekatan Praktis Disertai Himpunan jurnal penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Sarwono. (2011). *Psikologi Remaja Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.

Skripsi

Ahmad & Bambang . (2014). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, keamanan dan ketersediaan fitur terhadap minat ulang nasabah bank dalam menggunakan internet banking (Studi pada program layanan internet banking BRI).

Aina, M. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan E-banking Pada Bank Umum .

Aina, M. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan E-banking Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang).

Azizi, M. (2016). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Risiko Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan E-banking Pada PT Bank BNI Syariah KC Yogyakarta.

Harlan, D. (2014). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Risiko Persepsi Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Banking Pada UMKM Di Kota Yogyakarta.

Indrawati, N. (2015). Keputusan Penggunaan E-Banking Oleh Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha Sebagai Nasabah PT Bank Negara Indonesia (PERSERO), Tbk Kantor Cabang Singaraja.

Susilowati, E. (2010). Hubungan Minat Menonton Tayangan Film Kartun Laga di Televisi dengan Agresivitas Siswa SDN Ngimbang Palang Tuban .

Tirtana, I. (2014). Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking .

Wahyuni, R. (2012). Pengaruh Persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan dan pengetahuan terhadap minat menggunakan E-Banking dalam berinteraksi pada UMKM di Kecamatan Buleleng.

Yuniarta, G. (2017). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program Studi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.

Internet

Bank Danamon. (2021). *Pelayanan Perbankan Pada Era Digital*. Retrieved from Berita Danamon: <https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/BeritaDanamon/Article/2019/05/17/07/50/Hari-Bank-Dunia-Lihat-Perjalanan-Layanan-Perbankan-di-Era-Digital>. Diakses November 2021

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2021). *Panduan Digital Banking*. Retrieved from Sikapi Uangmu: <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/348>. Diakses November 2021

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2021). *Perbankan* . Retrieved from OJK:
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/pages/Bank-Umum.aspx>. Diakses
November 2021

